

Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika: Perspektif Calon Guru Matematika Pada Perkuliahan *Micro Teaching*

M. Imamuddin^{1*}, Isnaniah², Hayatun Nufus³

^{1*}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,
m.imamuddin76@yahoo.co.id

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, isna_imam@yahoo.com

³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hayatun.nufus@uin-suska.ac.id

Abstrak. *Micro teaching* merupakan matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa calon guru matematika UIN Bukittinggi. Matakuliah *micro teaching* melatih keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru matematika. Salahsatu pembelajaran yang dilatihkan adalah kepada mahasiswa calong guru matematika adalah pembelajaran matematika integrasi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perspektif mahasiswa calon guru matematika terhadap pembelajaran matematika integrasi Islam yang sudah mahasiswa praktekan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Bukittinggi yang mengikuti *micro teaching* pada semester enam yang berjumlah sebelas mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang menggunakan skala 1-4. Analisis dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata dan selanjutnya di cocokkan terhadap tabel kriteria penilaian. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa calon guru matematika mempunyai perspektif yang sangat baik kepada pembelajaran matematika integrasi Islam yang sudah dilatihkan. Pembelajaran matematika integrasi Islam sangat baik dalam memotivasi dan bermanfaat, pembelajaran yang baru, menarik, menantang, bermanfaat, mempermudah siswa untuk memahami konsep matematika dan dapat menambah wawasan siswa terkait pengetahuan Islam.

Kata kunci: Pembelajaran matematika, Integrasi Islam, calon guru, *micro teaching*

Abstract. *Micro teaching* is a compulsory course that must be taken by prospective mathematics teacher students of UIN Bukittinggi. *Micro teaching* courses train the basic teaching skills of prospective mathematics teachers. One of the lessons that is trained to prospective mathematics teacher students is Islamic integration mathematics learning. The purpose of this study is to describe the perspectives of prospective mathematics teacher students on Islamic integration mathematics teaching that students have practised. This research is a descriptive study with the research subjects are UIN Bukittinggi students who take *micro teaching* in the sixth semester totalling eleven students. Data were collected using a questionnaire that uses a 1-4 scale. The analysis was carried out using the average formula and then matched against the assessment criteria table. The results of this study are prospective mathematics teacher students have a very good perspective on Islamic integration mathematics learning that has been trained. Islamic integrated mathematics learning is very good in motivating and useful, new learning, interesting, challenging, useful, makes it easier for students to understand mathematical concepts and can add insight to students related to Islamic knowledge.

Keywords: Learning mathematics, Islamic integration, prospective teachers, *micro teaching*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana untuk membangun manusia menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan usaha yang terencana dalam mewujudkan peserta didik yang mampu mengembangkan potensinya, sehingga memiliki spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan negara (UU no. 22 tahun 2003). Tidak ada cara lain bagi suatu bangsa jika bercita-cita ingin menjadi bangsa yang maju dan dihormati oleh bangsa-bangsa lain terkecuali dengan memajukan pendidikan masyarakatnya/rakyatnya. Jika rakyat suatu bangsa memiliki pendidikan yang mumpuni, mengamalkan nilai-nilai religius keagamaan dan berakhlak mulia, maka bangsa ini akan maju dan beradap.

Untuk menciptakan manusia atau siswa yang memiliki pendidikan yang baik sesuai dengan tuntutan agama dan negara, untuk itu lembaga-lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk memberikan pendidikan terbaiknya kepada siswa atau mahasiswanya. Salah satunya lembaga pendidikan tinggi yang berupaya memberikan pendidikan terbaik kepada mahasiswanya adalah Universitas Islam Negeri Bukittinggi (UIN Bukittinggi). UIN Bukittinggi adalah salah satu Universitas yang ada di Sumatera Barat yang menyelenggarakan pendidikan keislaman dan umum secara terpadu. Visi UIN Bukittinggi adalah menjadi universitas unggul dalam keislaman dan sains teknologi berbasis kearifan lokal yang bertaraf internasional, (Visi-misi UIN Bukittinggi 2022-2047). Untuk mewujudkan visi ini, tentunya harus diupayakan dengan terencana dan langkah-langkah nyata dalam setiap

pendidikan dan pembelajaran untuk semua program studi (prodi) agar tercipta sumber daya insani yang unggul dalam keislaman dan sains teknologi.

Untuk melahirkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang unggul dan memiliki religiusitas keislaman dan sains teknologi yang sesuai dengan yang dicita-citakan, maka Program studi-program studi (prodi-prodi) dilingkungan UIN Bukittinggi berupaya membekali/memberikan yang terbaik kepada para mahasiswa melalui kurikulum yang dirancangnya. Melalui kurikulum ini, diharapkan para lulusan menjadi insani-insani yang handal baik dalam segi keislaman maupun dalam bidang sains dan teknologi. Hal ini juga dipersiapkan dan dilakukan oleh prodi pendidikan matematika guna mencetak lulusan terbaiknya sesuai dengan visi dan misi prodi. Hal ini berakibat kepada pengkondisian keilmuan yang harus ditempuh dan dipelajari oleh mahasiswa dalam hal ini adalah matakuliah-matakuliah yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Melalui pengkondisian matakuliah ini, diharapkan visi prodi yang diturunkan dari visi fakultas dapat tercapai sesuai dengan target-target yang sudah ditentukan.

Salah satu mata kuliah yang harus di ditempuh dan dipelajari oleh mahasiswa pendidikan matematika adalah mata kuliah *micro teaching*. Sebagai seorang calon pendidik (guru), mahasiswa wajib mengambil dan belajar dalam matakuliah ini. Matakuliah *micro teaching* membekali mahasiswa calon guru matematika dengan keterampilan-keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar ini harus dimiliki dan dikuasai oleh mahasiswa calon guru matematika (Isnaniah & Imamuddin, 2022; Zayyadi et al. 2022). Keterampilan

mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa calon guru antara lain, keterampilan membuka, keterampilan menyampaikan/menjelaskan materi, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, keterampilan menggunakan media dan mengevaluasi, dan keterampilan menutup pelajaran (Siswanto, 2010; Mulyatun, 2014; Mansyur, 2017; Kristiana & Muhibbin, 2018; Nurwahidah, 2020).

Keterampilan mengajar sangat penting untuk dilatihkan kepada para calon guru matematika. Karena keterampilan mengajar inilah nantinya yang akan membawa mereka kepada hal-hal yang terkait profesionalisme. Guru dikatakan profesional oleh para siswanya apabila guru tersebut salah satunya dapat membimbing dan mengajar para siswa dengan baik. Karena siswa akan memberikan penilaian kepada guru sesuai pandangan dan pengalaman (perspektif) mereka ketika bersama guru. Keterampilan guru dalam mengajar menjadi penentu bagi guru dalam mendidik dan membekali materi belajar bagi siswa. Sehingga keterampilan mengajar juga diberikan dan dilatihkan kepada para calon guru matematika agar di masa yang akan datang dapat menjadi guru matematika yang profesional.

Penelitian terkait keterampilan mengajar calon guru matematika sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Inayah & Herlina (2021) yang menganalisis keterampilan mengajar calon guru matematika Universitas Suryakencana yang hasil penelitiannya menyimpulkan mahasiswa calon guru matematika memiliki keterampilan yang

baik. Sejalan dengan itu, Febrian & Fera (2019) dalam penelitiannya di FKIP Umrah menyimpulkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa calon guru matematika memiliki rata-rata sangat baik. Keterampilan calon guru matematika Universitas PGRI Palembang dengan kriteria trampil, (Deswita, 2017; Retta, 2017). Kemampuan mahasiswa calon guru matematika UIN Sunan Gunung Jati Bandung semakin baik (Rachmawati & Agustina, 2017). Berbeda dengan hasil sebelumnya, penelitian Astuti et al (2022) yang menyimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar masih kurang, keterampilan memberikan refleksi mahasiswa calon guru matematika Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNS masih belum baik (Frasetyana et al. 2015). Keterampilan mengajar mahasiswa calon Guru matematika dengan menggunakan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* rata-rata sedang, (Turmuzy & Kurniawan, 2021).

Untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan mengajar yang baik dan memiliki keterampilan khusus terkait mengajar dengan mengintegrasikan Islam sebagai bentuk dari implementasi visi prodi yaitu mencetak paralulusan yang profesional dan terkemuka dalam keislaman, maka para calon guru matematika dilatih untuk memiliki kemampuan mengajar matematika dengan mengintegrasikan konsep-konsep matematika dan Islam dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika integrasi Islam merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat penggabungan konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman (Nurjannah, 2021; Imamuddin,

2020). Pembelajaran matematika dengan konteks Islami, (Imamuddin, 2022). Pembelajaran matematika yang memberikan nuansa Islami yang terlihat dari soal matematika yang dipelajari, (Imamuddin, et al. 2022). Pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan Islam mampu meningkatkan religius, motivasi, dan kemampuan matematika siswa, (Syamsuar et al. 2021; Khaira et al. 2021; Imamuddin & Isnaniah, 2023; Sepriyanti et al. 2023). Pembelajaran yang mampu mempengaruhi karakter dan moral siswa (Aviola et al. 2023; Faizah et al. 2023). Religiusitas siswa dapat berdampak pada peningkatan motivasi dan hasil belajarnya, (Sarah et al. 2023; Afrianti & Imamuddin, 2022).

Berdasarkan manfaatnya dari pembelajaran matematika Integrasi Islam, maka sangat penting mengajar dengan Pembelajaran matematika terintegrasi Islam dilatihkan kepada mahasiswa calon guru matematika UIN Bukittinggi. Sehingga dengan dilatihkannya pembelajaran matematika integrasi Islam pada mahasiswa calon guru matematika mampu memberikan sesuatu pembelajaran yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya bagi siswa di masa sekarang dan akan datang.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait *micro teaching*, masih sebatas penguasaan terhadap keterampilan dasar mengajar calon guru matematika yang mana hasilnya masih terdapat perbedaan-perbedaan yang sangat kontras. Berbeda dari penelitian yang lain, Turmuzi & Kurniawan (2021) sudah meneliti kemampuan mahasiswa calon guru matematika dalam hal keterampilan menggunakan *Technological Pedagogical and Content Knowledge*. Berbeda dari penelitian Turmuzi & Kurniawan (2021),

penelitian yang bertujuan untuk menganalisis keterampilan mengajar matematika terintegrasi Islam calon guru matematika belum dilakukan oleh para peneliti, terlebih penelitian yang terkait tanggapan (perspektif) mahasiswa calon guru matematika terkait pembelajaran matematika terintegrasi Islam belum sama sekali disentuh oleh para peneliti sebelumnya.

Berdasarkan ulasan di atas, sangat penting untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran matematika terintegrasi Islam. Hal ini tidak lain untuk mengetahui keberlanjutan latihan keterampilan dasar calon guru matematika mengajar matematika dengan Integrasi Islam. Untuk itu, sangat penting untuk mengetahui pandangan (perspektif) mahasiswa calon guru matematika terhadap pembelajaran matematika integrasi Islam yang dilatihkan pada matakuliah *micro teaching*. Penelitian ini tidak lain untuk memberikan informasi dan memperkaya kajian-kajian terkait pembelajaran matematika terintegrasi Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan/pandangan (perspektif) mahasiswa calon guru matematika terhadap pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan integrasi Islam. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa calon guru matematika yang melaksanakan perkuliahan *micro teaching* di semester enam (mahasiswa calon guru matematika UIN Bukittinggi harus mengambil matakuliah *micro teaching* di semester 6). Ada 11 orang mahasiswa calon guru yang mengikuti perkuliahan *micro teaching* dengan

peneliti (dosen *micro teaching*). Pengambilan data dilakukan dengan pengisian angket oleh 11 orang mahasiswa calon guru matematika, angket yang diisi berisikan delapan butir pernyataan dengan skor angket 1-4. (Kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik). Pengambilan data dilakukan dengan langkah-langkah: 1. Empat orang mahasiswa calon guru secara bergantian melaksanakan peraktek pembelajaran matematika terintegrasi Islam, dan 2. Setelah lima orang mahasiswa calon guru selesai mengajar, selanjutnya mahasiswa calon guru matematika diminta untuk mengisi angket.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh calon guru matematika, selanjutnya hasil isian angket di rata-rata berdasarkan item pernyataan. Tahap akhir, hasil penghitungan rata-rata dikonversi yang mengacu kepada tabel kriteria penilaian. Adapun tabel kriteria penilaian seperti yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria penilaian

Rata-rata skor	Kriteria
$3 < \bar{x} \leq 4$	Sangat baik
$2 < \bar{x} \leq 3$	Baik
$1 < \bar{x} \leq 2$	Cukup baik
$0 \leq \bar{x} \leq 1$	Kurang baik

Berdasarkan tabel kriteria penilaian ini, selanjutnya hasil kriteria dari angket dideskripsikan dan dibuat kesimpulannya. Kesimpulan inilah yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dimana penelitian ini mendeskripsikan tanggapan/pandangan

(perspektif) mahasiswa calon guru matematika terhadap praktek pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan mengintegrasikan Islam dalam menyampaikaian konsep-konsep matematika. Perspektif/persepsi diartikan sebagai respon, tanggapan, pendapat atau reaksi mahasiswa terhadap apa yang terjadi disekitarnya (Imron et al. 2022). Praktek pembelajaran ini dilakukan pada saat pembelajaran pada matakuliah *micro teaching*. Pembelajaran *micro teaching* merupakan salahsatu matakuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa calon Guru Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (UIN Bukittingg) dan tidak terkecuali oleh mahasiswa calon guru matematika. Bobot dari matakuliah *micro teaching* ini sebesar 4 sks (satuan kredit semester) dan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa calon guru untuk mengambil matakuliah ini, dan merupakan syarat khusus untuk mengikuti praktek pengalaman lapangan (PPL).

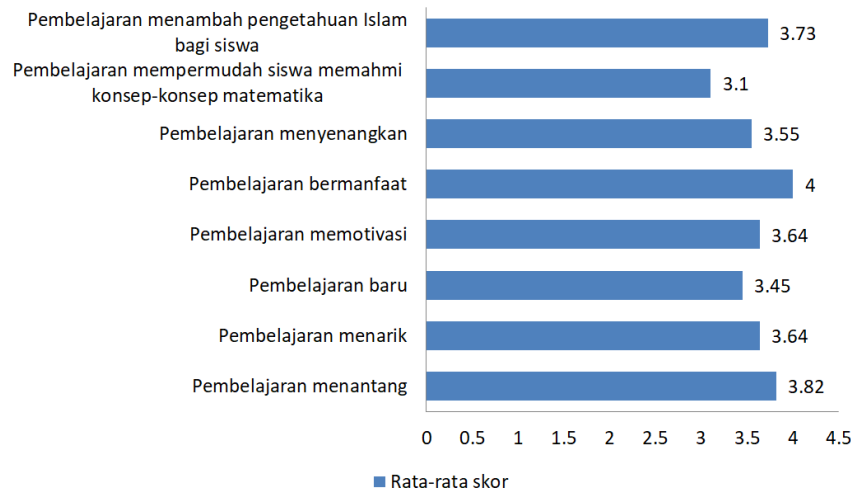
Pada matakuliah *micro teaching* ini, selain mahasiswa calaon guru matematika berlatih delapan keterampilan dasar mengajar, mahasiswa calon guru matematika juga dituntut untuk mempraktekkan dan menguasai pembelajaran matematika integrasi Islam. Adapun situasi pembelajaran matematika integrasi Islam pada saat calon guru matematika melaksanakan pembe-lajaran terlihat seperti Gambar 1.

Berdasarkan dari latihan mengajar pembelajaran matematika integrasi Islam oleh mahasiswa calon guru matematika ini (ada empat orang mahasiswa calon guru matematika yang melaksanakan pembelaja-ran matematika integrasi Islam), setelah selesai melaksanakan pembelajaran, selanjut-nya secara

bersama-sama dengan mahasiswa calon guru matematika lainnya sebanyak 11 orang diminta untuk memberikan penilaian dengan menggunakan angket yang sudah disediakan oleh peneliti. Penilaian dilakukan dengan cara mengisi pernyataan yang terdapat pada angket dengan skor skala 1 – 4. Adapun hasil penilaian dari mahasiswa calon guru matematika terlihat seperti pada Gambar 2.



Gambar 1. Situasi Calon Guru Matematika Melaksanakan Pembelajaran Matematika terintegrasi Islam



Gambar 2: Perspektif calon Guru Matematika Terhadap Pembelajaran Matematika terintegrasi Islam

Berdasarkan Gambar 2 di atas, diperoleh temuan terkait pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara integrasi dengan Islam yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru matematika. Manfaat pembelajaran matematika integrasi Islam memperoleh skor rata-rata 4 yang berkriteria sangat baik. Sedangkan yang paling rendah adalah konsep-konsep pembelajaran matematika yang diberikan dalam pembelajaran

memperoleh rata-rata skor 3.1 yang berkriteria sangat baik. Berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut, setiap komponen berkriteria sangat baik.

PEMBAHASAN

Micro teaching merupakan matakuliah wajib ada bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) atau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Hal ini berlaku juga pada UIN Bukittinggi, yang mana pada

salahsatu fakultasnya juga menghasilkan lulusan sebagai pendidik. Mata kuliah ini merupakan salah satu matakuliah ujung tombak untuk mencetak guru profesional. Matakuliah *micro teaching* sangat penting bagi mahasiswa calon guru (Widarta, et al. 2021). Karena pada mata kuliah *micro teaching* ini para calon guru dilatih untuk terampil dalam mengajar sesuai dengan keahlian tiap prodi masing-masing, keterampilan ini juga diberikan kepada calon guru matematika. Calon guru matematika di UIN Bukittinggi dibekali dengan keterampilan dasar mengajar dan juga keterampilan mengajar yang Islami (pembelajaran matematika integrasi Islam).

Pembelajaran matematika integrasi Islam adalah pembelajaran matematika yang diawali dan diakhiri dengan berdoa atau membaca surah-surah pendek dan dalam proses menyampaikan materi diintegrasikan dengan Islam. Pembelajaran matematika dengan implementasi nilai-nilai Islam adalah membuka dan menutup pembelajaran matematika dengan berdoa dan didalamnya diselingi dengan nilai-nilai Islam (Nesa, 2019). Pembelajaran matematika integrasi Islam merupakan pembelajaran matematika dimana konsep-konsep matematika dikaitkan dengan Islam/nilai-nilai Islam (Imamuddin et al. 2020). Menjelaskan matematika dengan menggunakan perspektif keislaman dalam pembelajaran matematika harus dilakukan oleh ummat Islam (Abdussakir, 2017).

Pembelajaran matematika integrasi Islam yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru matematika, berdasarkan perspektif mahasiswa memperoleh penilaian untuk semua aspek sangat baik. Hal ini dikarena pembelajaran matematika integrasi Islam adalah pembelajaran yang mampu memotivasi, pembelajaran yang menarik, mempermudah

siswa dalam memahami konsep matematika, dan mampu memberikan sentuhan-sentuhan keislaman dalam pembelajaran matematika. Temuan ini memperkuat temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh Imamuddin & Isnaniah (2023) dan Hikmah et al (2023) bahwa pembelajaran matematika dengan integrasi Islam didalamnya mampu membuat siswa religius, termotivasi dan berminat untuk belajar, kemampuan matematika siswa baik, dan hasil belajar matematika lebih baik. Pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi mampu membuat siswa belajar dengan senang dan pada akhirnya akan mampu mendongkrat prestasi belajar siswa. Pembelajaran dengan sentuhan-sentuhan baik bagi siswa, akan memberikan kesan/persepsi yang baik. Persepsi yang baik/positif dalam benak siswa terhadap guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, (Aslina et al. 2022; Muharmansyah et al. 2022; Syah, & Imamuddin, 2023). Pembelajaran matematika dengan kontek Islami mampu meningkatkan literasi matematika siswa (Imamuddin, 2022). Dengan kemampuan literasi yang baik, dapat menjadikan siswa berprestasi. Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika memotivasi siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan dekat dengan sang-Khalik (Nesa, 2019).

Pembelajaran matematika integrasi Islam yang dilatihkan kepada mahasiswa calon guru matematika menjadi tantangan tersendiri untuk mahasiswa, sehingga mahasiswa bersemangat dan termotivasi untuk menguasai pembelajaran itu. Berdasarkan temuan ini, perlu dan sangat penting pembelajaran matematika integrasi Islam untuk terus menerus dilatihkan dan diberikan kepada mahasiswa calon guru matematika UIN Bukittinggi atau Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang mempunyai visi-misi keislaman.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pembelajaran matematika Integrasi Islam yang dilatihkan kepada mahasiswa calon guru matematika memiliki daya tarik tersendiri. Berdasarkan perspektif mahasiswa calon guru matematika, pembelajaran matematika Integrasi Islam menarik untuk dikuasai dan mampu memotivasi. Selain itu pembelajaran matematika integrasi Islam menyenangkan, menantang dan sangat bermanfaat. Pembelajaran ini juga mampu mempermudah dalam memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari dan lebih dari itu juga mampu memberikan pengetahuan Islam didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan kepada mahasiswa calon guru matematika dan guru matematika untuk menggunakan pembelajaran matematika integrasi Islam dalam mengajarkan matematika di kelas-kelas matematika. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terkait pembelajaran matematika integrasi Islam ini secara mendalam dan lebih luas lagi cangkupannya seperti pembelajaran matematika integrasi Islam dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Abdussakir, A. (2017). Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Pembelajaran Matematika dengan Strategi Analogi. *Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami)*, 1(1), 659-665. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS>

Afrianti, A., & Imamuddin, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal: Journal of*

Mathematics Education and Applied, 2(2), 131-142.

Aslina, R., Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Rahmi, U. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era New Normal. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(2), 107-116.

Astuti, Mania, S., Latuconsina, N., K., Sulasteri, S., & Jannah, N., M. (2022). Analysis Of Basic Skills Teaching Students Department Of Mathematics Education On Field Experience Program Implementation (PPL). *Al asma: Journal of Islamic Education*, 4(2), 116-125.

Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *KOLONI*, 2(2), 195-204.

Deswita, H. (2017). Profil Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Gantang*, 2(1), 51-62.

Faizah, N., Febriani, P. I., Saputri, N. E., & Imamuddin, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Yang Berorientasi Pada Nilai-Nilai Moral. *KOLONI*, 2(2), 234-241.

Febrian & Fera, M. (2019). Kualitas Perangkat dan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah Micro Teaching Menggunakan Analisis Model Rasch. *Jurnal Gantang* 4(1), 87-95. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i1.1065>

Frasetyana, A., D., Sujadi, I., & Kusmayadi, T., A. (2015). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam

- Pembelajaran Mikro (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UNS Tahun Akademik 2012/2013). *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 3(4), 383-394
- Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. *KOLONI*, 2(2), 213-219.
- Imamuddin, M. (2022). Merancang Model Pembelajaran Matematika Kontekstual Islami Berbasis Literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1), 75-89.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15-21.
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Zulmuqim, Z., Nurdin, S., & Andryadi, A. (2020). Integrasi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah). *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 117-130.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah, I. (2022). Pengembangan soal literasi matematika terintegrasi Islam untuk siswa madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355-1371.
- Imron, F., Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Matematika yang Dilaksanakan secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(2), 167-176.
- Inayah, S., & Herlina, S. (2021). Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Matematika Pada Mata Kuliah Pembelajaran Micro. *Jurnal Pendidikan Matematika Sigma Didaktika*, 9(1), 1-7
- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Matakuliah Microteaching. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 147-156. <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v5i3.16870>.
- Khaira, N., Idris, K., & Bahri, S. (2021). Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2):89–100.
- Kristiana, D., & Muhibbin, (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran matematika Di Smp. *Jurnal Managemen Pendidikan*, 13(2), 204-209
- Mansyur, (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro). *el-Ghiroh*, 12(1), 130-147
- Muharmansyah, R., Rahmi, U., Imamuddin, M., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986-6993.
- Mulyatun, (2014). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia). *Jurnal PHENOMENON*, 4(1), 79-90
- Nesa, M., Z., Z. (2019). Tanggapan Siswa Mengenai Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*.

- Nurjanah, M. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 13(2), 38-45.
- Nurwahidah, I. (2020). Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Ipa Program Studi Pendidikan IPA. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 22-33
- Rachmawati, T., K., & Agustina, R., D. (2017). Profil Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Microteaching. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY 2017*.
- Retta, A., M. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017 "Pengembangan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Marwah Bangsa"* Palembang 27 April 2017.
- Sarah, M., Nisa, N. R., Putri, Z. A., & Imamuddin, M. (2023). Hubungan Kecerdasan Spiritual Islam Dan Kesiapan Mental Siswa Terhadap Motivasi Belajar Matematika. *KOLONI*, 2(2), 205-212.
- Sepriyanti, N., Nurdin, S., Kustati, M., Nasir, W., Afriadi, J., & Aniswita, A. (2023). Islamic Integrated Mathematics Textbooks For Junior High students. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 12 (1), 2023
- Siswanto, (2010). Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi. Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 41 – 51
- Syah, R. M., & Imamuddin, M. (2023). Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Matematika Pasca Pandemi Covid-19. *JUMAT: Jurnal Matematika*, 1(1), 1-11.
- Syamsuar, S., Sulasteri, S., Suharti, & Nur, F. (2021). Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Islam untuk Meningkatkan Religiusitas dan Hasil Belajar Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1):13– 20, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v7i1.10827>.
- Turmuzi, M., & Kurniawan, E. (2021). Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Matematika Ditinjau dari Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) pada Mata Kuliah Micro Teaching. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2484-2498
- Visi-Misi UIN Bukittinggi, (2022). <https://uinbukittinggi.ac.id/visi-misi-dan-motto/>
- Widarta, F. O., Fajri, & Nusafiah, (2021). Mengukur Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPB: Kajian Biologi dan Pembelajarannya*, 8(1), 1-7. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb>
- Zayyadi, M., Nusantara, T., & Lanya, H. (2022). The Commognitive Perspective Of Teaching Skills Of Prospective Mathematics Teachers In Microteaching Subjects. *Jurnal Elemen*, 8(1), 43-54. <https://doi.org/10.29408/jel.v8i1.4129>